

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis tentang tindak tutur direktif larangan dan permintaan yang terdapat dalam anime *Non Non Biyori* episode 1-12. Peneliti menemukan dua bentuk tindak tutur larangan yang terdapat dalam sumber data yaitu bentuk *~V ru na* dan bentuk *~nai*. Bentuk tindak tutur permintaan yang terdapat dalam sumber data juga ditemukan dua bentuk yaitu bentuk *~te kudasai* dan *~te kure*.

Fungsi tindak tutur yang ditemukan dalam tindak tutur direktif larangan bentuk *~V ru na* dalam sumber data sebanyak tiga fungsi, yaitu fungsi larangan, fungsi perintah dan fungsi anjuran. Fungsi yang ditemukan dalam tindak tutur direktif larangan bentuk *~nai* dalam sumber data sebanyak tiga fungsi, yaitu fungsi larangan, fungsi perintah dan fungsi anjuran. Tindak tutur direktif permintaan bentuk *~te kudasai* yang ditemukan pada sumber data sebanyak tiga fungsi, yaitu fungsi perintah, fungsi permintaan dan fungsi anjuran. Fungsi yang ditemukan dalam tindak tutur direktif bentuk *~te kure* dalam sumber data sebanyak dua fungsi, yaitu fungsi perintah dan fungsi permintaan. Hal tersebut menunjukkan bentuk tindak tutur direktif bentuk *~nai* yang memenuhi keempat fungsi tindak tutur menurut Iori (2000 : 146, 148, 161).

.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya memfokuskan pada tindak tutur direktif larangan dan tindak tutur permintaan yang ada didalam anime *Non Non Biyuri*. Masih ada tindak tutur lainnya yang dapat di analisis melalui sumber data tersebut, seperti tindak tutur direktif perintah, anjuran dan izin. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa maupun pembaca sebagai acuan bahan pembelajaran atau referensi tentang tindak tuutr direktif larangan dan permintaan.

